

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SUTRIA ALIMA

Email : thiasutria@yahoo.co.id

Pembimbing : Endang Sutrisna

Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya jl.H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The research is was conducted to test effect of capital structure to profitability in industry of textile and garment company listed at indonesian stock exchange. Which is indicated by the capital structure of Debt to Equity Ratio (DER) and profitability as indicated by Return On Equity (ROE). The research population is the industry of textile and garment companies listed on the indonesian stock exchange during the period 2008-2012. In financial statements include the value of financial ratios examined included DER and ROE. Which have fluctuated during financial statement period 2008-2012. Obtained a total sample of 30 financial statements obtained through sampling technique is purposive sampling.

Analytical techniques data used is simple regresi linier and hipotesis test used t-statistics, to relationship test by correlation, and koefecience determination to determine the effect of DER toward ROE by using SPSS program.

The result of the analysis indicate that DER significant negative effect on ROE industry of textile and garment companies listed on the indonesian stock exchange period 2008-2012. At level of significance is less than 5% (0,000%). DER contribution to ROE is 66%, as indicated by the R-square of 66%, while the remaining 44%, are influenced by other factors not included in the research model.

Key words: Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE)

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi ASEAN Economic Community tahun 2015, dimana kondisi persaingan dalam dunia usaha semakin tajam. Banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara mengelola

perusahaan sebaik-baiknya. Sehingga menuntut para pelaku ekonomi untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan mereka. Salah satu contohnya adalah industri tekstil dan garmen Indonesia yang terancam kalah bersaing dengan

negara-negara ASEAN lainnya dalam penyelenggaraan ASEAN Economic Community. Yang mana tekanan internal yang dihadapi industri tekstil dan garmen Indonesia yaitu pangsa pasar produk tekstil lokal di negeri sendiri masih rendah dibandingkan dengan produk Impor. Ini disebabkan oleh penawaran harga yang ditawarkan produk impor lebih murah dari pada produk lokal. Padahal kualitas produk lokal jauh lebih baik daripada produk impor. Namun masyarakat lebih memilih produk dengan harga murah dari pada produk dengan kualitas yang baik.

Industri tekstil merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dengan kreatifitas yang dimiliki dan cenderung memiliki pangsa pasar yang lebih luas.

Modal dalam hal ini adalah modal financial merupakan salah satu faktor produksi yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Penggunaan hutang dalam sumber pendanaan diharapkan mampu menekan biaya modal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Keputusan yang salah tentang struktur modal akan menyebabkan perusahaan mengarah kepada financial distress atau bahkan menuju kebangkrutan. Sebaliknya, keputusan struktur modal yang tepat akan mampu meningkatkan efisiensi biaya modal dan nilai perusahaan.

Tujuan dari manajemen struktur modal adalah menggabungkan sumber-sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi. Tujuan ini dilihat

sebagai pencarian gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat memaksimalkan harga saham (**ahmad rodoni & herni ali : 2010**).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap ekuitas dalam menghitung struktur modal dengan pertimbangan bahwa rasio ini merupakan perbandingan antara hutang dengan modal yang merupakan komponen dari struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan akan terbebani bunga pinjaman yang pada akhirnya dapat membebani laba bersih dan arus kas perusahaan.

Besarnya jumlah modal pinjaman atau utang dalam suatu perusahaan dalam keadaan bagaimanapun tidak boleh melebihi besarnya jumlah modal sendiri. Dengan demikian angka perbandingan antara jumlah utang dengan jumlah modal sendiri tidak boleh lebih dari seratus persen. Menurut **sartono** (1996) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin meningkat ROE suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) karena ROE digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi dari modal sendiri yang digunakan. Rasio ini yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham, dimana semakin besar tingkat ROE, maka kinerja perusahaan semakin baik.

Struktur modal dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat diabaikan, dimana keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Struktur modal yang mempengaruhi profitabilitas adalah utang, karena utang memiliki biaya (bunga yang dibayar) yang akan mengurangi jumlah profit yang diperoleh perusahaan. Sedangkan profit dinikmati pemegang saham. Semakin besar utang yang dipakai maka biaya bunga juga semakin besar, sehingga profit semakin sedikit. Namun demikian semakin besar utang yang dipakai, maka modal sendiri yang diperlukan semakin kecil.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui struktur modal yang digunakan perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telaah pustaka

Struktur Modal

Menurut **Zaenal (2005 : 77)** struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan. Struktur modal merupakan proporsi dalam menentukan

pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal.

Weston and Copeland dalam Dennis (2009:15) menyatakan bahwa “Struktur modal adalah pencerminan cara suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya yang merupakan komposisi dari sumber modal yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal pemegang saham”.

Sutrisno (2003: 289) menyatakan bahwa “struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*)”.

Menurut **Sawir (2005: 10)** struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Komposisi dari sumber-sumber pembiayaan yang digunakan perusahaan dalam bentuk persamaan, maka hubungan antara struktur keuangan dan struktur modal adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek akan sama dengan struktur modal. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan seluruh sumber pembiayaan jangka panjang yang digunakan untuk seluruh kegiatan perusahaan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan.

Teori – teori yang menyangkut Struktur Modal

1. Teori Pendekatan Tradisional
Pendekatan Tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal. Artinya Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dimana Struktur Modal dapat berubah-ubah agar bisa

- diperoleh nilai perusahaan yang optimal.
2. Pendekatan Modigliani dan Miller Struktur Modal tidak mempengaruhi Perusahaan. Dalam hal ini telah dimasukkan faktor pajak. Sehingga nilai Perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan tanpa hutang, Kenaikan tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak.
 3. Teori Trade-Off dalam Struktur Modal
Teori *trade-off* menjelaskan bahwa struktur modal optimal ditemukan dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan financial (*the cost of financial distress*) dari penambahan hutang, sehingga biaya dan keuntungan dari penambahan hutang di-*trade-off* (saling tukar) satu sama lain (**Brigham dan Gapenski : 1993**)
 4. Teori Kagenan (*Agency Theory*)
Kreditur memiliki hak atas sebagian laba yang diperoleh perusahaan dan sebagian asset perusahaan terutama dalam kasus kebangkrutan. Sementara itu pemegang saham memegang pengendalian perusahaan yang mungkin akan sangat menentukan profitabilitas dan risiko perusahaan menjadi lebih besar dari pada perkiraan kreditur. Kenaikan risiko ini tentunya akan mengakibatkan tingkat keuntungan yang diisyaratkan atas hutang dan akhirnya mengakibatkan nilai hutang menurun.
 5. Pecking Order Theory

manajer lebih menyukai pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Jika perusahaan menentukan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan.

6. Signaling Theory
perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan cenderung meningkatkan hutangnya karena tambahan bunga yang dibayar akanimbang dengan laba sebelum pajak.

Pengukuran Struktur Modal

Untuk mengukur struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage*. Rasio *leverage* menurut **Sawir (2005:13)** adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan pada saat itu dilikuidasi. Rasio *leverage* yang dapat digunakan adalah:

- a. Rasio utang atau *Debt Ratio*
Debt ratio merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini memperlihatkan proposisi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangan bagi kreditur maupun pemegang saham.
- b. *Debt to Equity Ratio*
Debt Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan

perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban. DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

c. *Times Interest Earned*

mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi (EBIT). sejauh mana laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

d. *fixed Charge Coverage*

Rasio ini mirip dengan rasio TIE, namun rasio ini lebih lengkap karena dalam rasio ini diperhitungkan kewajiban perusahaan seandainya perusahaan melakukan *leasing* (sewa beli) aktiva dan memperoleh utang jangka panjang berdasarkan kontrak sewa beli.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 1998:130). Menurut Weston dan Bringham profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. pengukuran tingkat efektivitas manajemen dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang

dimiliki perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin*

untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan.

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

3. *Return On Investment (ROI)*

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

4. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

Metode penelitian

penelitian ini dilakukan di Pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) di jalan Jendral Sudirman No. 37 Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id. Lokasi

ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana terdapat 6 perusahaan yang memiliki kriteria dengan masing-masing 5 tahun laporan keuangan. Jadi jumlah observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 laporan keuangan.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi.

Analisis data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan :

Analisis rasio

Teknik yang digunakan dalam menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan dengan menggunakan data yang akan diperoleh didalam laporan keuangan pada perusahaan yang akan diteliti

- Struktur modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Analisis statistik

Untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variable

dependen atau tidak, dan bagaimana sifat pengaruh tersebut tersebut maka perlu mengetahui uji validitas, uji reabilitas, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pada akhirnya dilakukan uji hipotesis.

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen, bila nilai variable independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik turunkan rumus :

$$Y = a + bX$$

Harga a dan b dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2000)

Analisis koefisien product moment

Korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable bila data kedua variable berbentuk interval atau rasio, dan sumber dari dua variable atau lebih tersebut adalah sama. Rumus yang digunakan untuk mencari korelasi product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (r^2) mempunyai range antara 0 sampai 1 ($0 < r^2 < 1$). Semakin besar nilai r^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (r^2) mendekati 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak dianggap lemah. Rumus :

$$r^2 = \frac{b(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Menghitung nilai t_{hitung}

Untuk menguji statistik bagi koefisien korelasi (r) hipotesis yang diajukan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio

PT Argo Pantes Tbk

Tabel 3.1
Struktur Modal PT Argo Pantes Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	112.468	1.611.773	1433
2009	36.723	1.424.333	3879
2010	601.349	1.216.330	202
2011	360.290	1.349.618	375
2012	221.466	1.588.348	717

Sumber : data dikelola

Tabel 3.2
Profitabilitas PT Argo Pantes Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (Rugi)	ROE (%)
2008	112.468	(188.504)	-168
2009	36.723	(75.744)	-206
2010	601.349	(125.017)	-21
2011	360.290	(241.059)	-67
2012	221.466	(138.824)	-63

Sumber : Data Dikelola

PT Century Textile Industry Tbk

Tabel 3.3
Struktur Modal PT Century
Textile Industry Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	94.238	424.594	450
2009	31.737	326.800	1029
2010	19.848	295.468	1489
2011	53.484	277.720	519
2012	21.814	279.462	1281

Sumber : Data Dikelola

Tabel 3.4
Profitabilitas PT Century Textile
Industry Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (Rugi)	ROE (%)
2008	94.238	(64.331)	-68
2009	31.737	(49.161)	-55
2010	19.848	(10.508)	-53
2011	53.484	33.467	63
2012	21.814	(35.221)	-61

Sumber : Data Dikelola

PT Ever Shine Tbk

Tabel 3.5
Struktur Modal PT Ever Shine Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	249.073	281.170	113
2009	256.793	262.060	102
2010	369.433	327.841	88
2011	375.857	380.214	101
2012	353.626	424.466	120

Sumber : Data Dikelola

Tabel 3.6
Profitabilitas PT Ever Shine Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (Rugi)	ROE (%)
2008	249.073	22.019	9
2009	256.793	7.687	3
2010	369.433	1.487	0,4
2011	375.857	3.271	0,9
2012	353.626	(45.127)	-13

Sumber : Data dikelola

PT Indorama Synthetics Tbk

Tabel 3.7
Struktur Modal PT Indorama Synthetics Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	2.670.434	4.005.523	149
2009	2.399.348	2.723.915	114
2010	2.594.563	2.491.352	96
2011	2.666.328	3.452.554	129
2012	2.865.653	3.787.367	132

Sumber: Data dikelola

Tabel 3.8
Profitabilitas PT Indorama Synthetics Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (Rugi)	ROE (%)
2008	2.670.434	81.119	3
2009	2.399.348	106.796	4
2010	2.594.563	274.227	11
2011	2.666.328	93.890	4
2012	2.865.653	44.339	2

Sumber: Data dikelola

PT Sunson Textile Manufacture Tbk

Tabel 3.9
Struktur Modal PT Sunson Textile Manufacture Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	282.120	618.787	219
2009	313.255	563.976	180
2010	323.173	549.285	169
2011	299.075	544.375	182
2012	284.938	525.337	184

Sumber: Data dikelola

Tabel 3.10
Profitabilitas PT Sunson Textile Manufacture Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (Rugi)	ROE (%)
2008	282.120	(68.764)	-24
2009	313.255	31.135	9
2010	323.173	9.918	3
2011	299.075	(24.098)	-8
2012	284.938	(14.137)	-5

Sumber: Data dikelola

Tabel 3.11
Struktur Modal PT Unitex Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Utang	DER (%)
2008	(168.951)	322.097	-190
2009	(138.271)	281.936	-204
2010	(158.045)	317.461	-201
2011	(166.033)	332.378	-200
2012	(188.944)	350.574	-186

Sumber: Data dikelola

Tabel 3.12
Profitabilitas PT Unitex Tbk
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Ekuitas	Laba (rugi)	ROE(%)
2008	(168.951)	(67.214)	39
2009	(138.271)	30.680	-22
2010	(158.045)	(25.288)	16
2011	(166.033)	(6.634)	4
2012	(188.944)	(11.889)	6

Sumber: Data dikelola

Analisis Statistik

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen. Atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependent dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independent/dan sebaliknya.

Tabel 3.13
Koefisien Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.013	.079		-.166	.870
DER	-.065	.009	-.813	-7.397	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: SPSS 17

Adapun maksud persamaan regresi linier diatas adalah apabila X (DER) mengalami peningkatan Rp.1,00 maka akan menyebabkan kenaikan variabel Y (ROE) sebesar negative 0,065 atau negative 6,5%. Atau dengan kata lain setiap perubahan DER sebesar 1% mata ROE akan menurun sebesar 6,5%.

Analisis korelasi

Tabel 3.14
Analisa Korelasi

Correlations

		ROE	DER
Pearson Correlation	VAR00002	1.000	-.813
	VAR00001	-.813	1.000
Sig. (1-tailed)	VAR00002	.	.000
	VAR00001	.000	.
N	VAR00002	30	30
	VAR00001	30	30

Sumber: SPSS 17

terlihat koefisien korelasi sebesar negative 0,813 yaitu koefisien korelasi atau $r = -0,813$. Angka tersebut menunjukkan korelasi yang sangat lemah karena terletak dibawah 0,00. Jadi hubungan antara struktur modal (DER) dengan profitabilitas (ROE) adalah *sangat lemah*.

Terlihat signifikansi hubungan antara variabel struktur modal (DER) dengan profitabilitas (ROE) adalah 0,000. Probabilitas $0,000 < 0,05$ sehingga hubungan kedua variabel tersebut *signifikan*.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar perubahan variabel Y yang disebabkan oleh perubahan variabel X. Kontribusi pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y dapat diketahui

dengan menggunakan software SPSS 17 sebagai berikut:

Tabel 3.15
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.662	.649	.380771

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber: SPSS17

Dari hasil analisis tabel koefisien determinasi dapat dilihat bahwa $r^2 = 0,662$ atau 66%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh struktur modal terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah 66%. Sedangkan sisanya sebesar 44% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain selain faktor struktur modal.

Uji Signifikansi Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pengujian terhadap nilai r akan dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Ho: struktur modal (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas (ROE).
- Ha: struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan profitabilitas (ROE).

Pengaruh variabel DER terhadap ROE. Variabel DER menunjukkan arah negatif. Variabel DER berpengaruh signifikan

terhadap ROE karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel DER dengan variabel ROE menunjukkan nilai t hitung sebesar $-7,397$ dan koefisien regresi sebesar $-0,065$.

Perhitungan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan pengujian dua arah ($0,05/2 = 0,025$) dan *degree of freedom* (df) = $n-2$ atau $30-2 = 28$ (n merupakan jumlah sampel dan merupakan bilangan konstanta), maka diperoleh t_{tabel} sebesar $2,048$.

Jadi diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-7,397 > 2,048$. Yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dapat diterima atau H_a diterima dan H_0 ditolak.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal perusahaan-perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang dilihat dari rasio DER dinilai kurang efektif, karena rata-rata rasio DER perusahaan industri tekstil dan garment yang terdaftar di bursa efek Inonesia melebihi standar industry
2. Profitabilitas perusahaan industri tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 yang dilihat dari ROE dinilai kurang efektif.

Karena berada dibawah standar industri. Ini disebabkan oleh DER perusahaan yang melebihi standar industri sehingga mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis merekomendasikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa struktur modal pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 cenderung berfluktuasi. Sebaiknya perusahaan mengurangi penggunaan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu besar menyebabkan resiko kerugian bagi perusahaan. Dan juga menyebabkan besarnya biaya bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Perusahaan yang memiliki DER diatas standar industri perlu memperhatikan proporsi hutang dan modal dalam struktur modal perusahaan. Karena apabila proporsi hutang dan modal sendiri tidak seimbang dalam struktur modal dapat meningkatkan resiko modal yang ditanggung perusahaan dan dikhawatirkan mengganggu stabilitas usaha
3. Perusahaan hendaknya lebih meningkatkan dalam pengelolaan modal sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya peningkatan laba maka ROE juga akan meningkat.
4. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh negative yang kuat antara struktur

modal dan profitabilitas. Sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya karena modal yang dimiliki perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan meskipun komposisinya kurang seimbang. Untuk meningkatkan profit perusahaan manajer perlu mengoptimalkan penggunaan dana dan meminimalisir biaya operasi agar tercipta efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2001). *Manajemen Keuangan, Teori dan aplikasi*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Brigham dan Houston. 2001, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*, Jakarta:Erlangga.
- Halim, Abdul Dan Sarwoko. 1995, *Manajemen Keuangan : Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen keuangan, cetakan Kesatu*. Bandung : Pustaka
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*, Jakarta : PT RajaGrafindo
- Martono dan Agus hartijo. 2001. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Riyanto, bambang. 1995. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Riyanto, bambang. 2001. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2010. *Manajemen keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sarwono, Jonathan.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif*. Jakarta: Graha Ilmu
- Santoso, agus. 1998. *manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir,Agnes. 2005.*Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. 2003. *Manajemen keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi) edisi pertama, cetakan kedua*. Yogyakarta : Ekonisia
- Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Van horne, James C. 2002, *Financial Management and Policy, “12 edition*. Prentice Hall International. New Jersey
- Zaenal, Arifin. 2005. *Teori keuangan dan pasar modal*. Yogyakarta : Ekonisia
- PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). **Indonesian Capital Market Directory (ICMD)**. 2008, 2009,2010, 2011 dan 2012. Pekanbaru

Rafnida, Kirmizi dan Rofika. *Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal dan umur perusahaan terhadap Return On Asset (ROA) perusahaan mining dan mining service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.* Jurnal Ilmiah

Nadiya, Sofi. 2008. *Pengaruh Struktur modal terhadap Return On Equity pada Bank Mega Tbk periode januari 2002-maret 2008.* Jakarta: Skripsi Universitas Indonesia

Purwitasari, Elisa. 2013. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011).* Diponegoro. Skripsi Universitas Diponegoro

Theresa Stein, Edith. 2012. *Pengaruh Struktur modal (Debt Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (return on equity) studi komparatif pada perusahaan industri tekstil dan garment di BEI periode 2006-2010.* Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin